

Menuju Pembangunan Kelapa Sawit Berkelanjutan yang Inklusif

Peran Lembaga dalam Libatkan Gender dan Generasi Muda

Penyusun: Tri Sulistyati Widyaningsih¹⁾, Sanudin¹⁾, Eva Fauziyah¹⁾, Ary Widiyanto¹⁾, Syafrudin Syafii²⁾

¹⁾ Masyarakat Agroforestri Indonesia; Pusat Riset Kependudukan BRIN; ²⁾ Fasilitator Lapangan SFITAL



Pelibatan PPL perempuan sebagai salah satu pendamping desa dampingan SFITAL



Pelibatan laki laki dan perempuan dalam pelatihan di Desa Pulo Jantan

Isu gender dan generasi muda dalam pembangunan

Isu gender dan generasi muda sangat penting dalam pembangunan nasional. Perhatian terhadap isu ini memastikan semua pihak untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Kesetaraan gender merupakan salah satu tujuan dari pembangunan berkelanjutan yang harus terwujud pada tahun 2030. Regulasi untuk mencapai kesetaraan gender terdapat pada Instruksi Presiden (Inpres) No. 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam pembangunan yang mewajibkan semua instansi pemerintah untuk mengarusutamakan gender. Melalui regulasi tersebut menjadi dasar untuk melakukan analisis, perencanaan kebijakan, evaluasi, monitoring dan pengukuran kinerja. Upaya pengarusutamaan gender dilakukan dengan adanya kebijakan, program serta kegiatan yang dilakukan berbagai lembaga. Seperti halnya isu gender, upaya pelibatan generasi muda dalam pembangunan juga

diatur dalam regulasi di antaranya Undang-undang (UU) Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan. Kebijakan, program dan kegiatan yang mengakomodir isu gender dan generasi muda dilakukan oleh berbagai lembaga termasuk dalam pengembangan agroforestri dan pengelolaan kelapa sawit berkelanjutan (KSB).

Akomodasi isu gender dan generasi muda dalam pengembangan agroforestri

Hasil studi SFITAL terhadap informan penelitian yang berasal dari 37 lembaga yang merupakan lembaga pemerintah di tingkat kabupaten (Kabupaten Labuhanbatu Utara/ Labura), provinsi (Provinsi Sumatera Utara), dan pusat, lembaga pendidikan, lembaga penelitian, lembaga usaha, serta kelompok masyarakat menemukan 12 (dua belas) lembaga yang mengakomodir isu gender dan generasi muda dalam pengembangan agroforestri sebagaimana tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Akomodasi isu gender dan generasi muda dalam pengembangan agroforestri

No	Lembaga	Bentuk akomodasi isu kesetaraan gender	Bentuk akomodasi isu generasi muda
1	Subdirektorat Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup di Luar Pengadilan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)	• Membuka akses perempuan terhadap sumber daya • Pelatihan • Pemberdayaan perempuan di tingkat komunitas	• Pendidikan dan pelatihan • Pendidikan lingkungan di sekolah dan kampus • Partisipasi pemuda dalam proyek konservasi terdegradasi • Pemuda sebagai agen perubahan • KLHK bekerja sama dengan berbagai organisasi pemuda dan lembaga non-pemerintah yang fokus pada pemberdayaan pemuda dalam bidang lingkungan

No	Lembaga	Bentuk akomodasi isu kesetaraan gender	Bentuk akomodasi isu generasi muda
2	Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan KLHK	Kesetaraan gender dalam akses terhadap program Perhutanan Sosial (PS) mulai dari kelola hutan sampai fasilitasi pengembangan usaha termasuk penerapan pola agroforestri dalam program PS	Pelibatan generasi muda dalam kegiatan-kegiatan PS
3	Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari KLHK	Kesetaraan gender terhadap akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat pembangunan hutan produksi	Pelibatan generasi muda dalam kegiatan-kegiatan terkait pengelolaan hutan produksi
4	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BP2SDM) KLHK	Kesetaraan gender dalam partisipasi peserta pelatihan maupun penyuluhan	Pelibatan generasi muda dalam pelatihan maupun penyuluhan
5	Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	Tidak membedakan gender dalam kegiatan penelitian terkait	Pelibatan pemuda/mahasiswa dalam penelitian terkait pengembangan agroforestri
6	Pusat Studi Agraria IPB	Penyusunan policy brief, modul pelatihan, dan riset aksi yang sensitif gender (Gender Equality, Disability, and Social Inclusion/ GEDSI)	Pengarusutamaan pendekatan GEDSI dalam seluruh kegiatan
7	Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara	Regulasi	Regulasi
8	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Sumatera Utara	Pelibatan perempuan dalam kegiatan di lembaga	Pelibatan pemuda dalam pembentukan kelembagaan
9	Dinas Pertanian Labura	Pelibatan perempuan dalam kegiatan penanaman dan pemeliharaan tanaman	Pelibatan generasi muda dalam pertemuan/ pelatihan, pelibatan dalam pengembangan tanaman pangan padi jagung kedelai (pajale)
10	KPH Wilayah V Aek Kanopan	Pelibatan perempuan dalam kegiatan Perhutanan Sosial (PS)	Pelibatan pemuda dalam kegiatan Perhutanan Sosial (PS)
11	Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	Pelibatan perempuan dalam pertemuan/ pelatihan	Pelibatan pemuda sebagai anggota kelompok tani, pelibatan dalam kegiatan, pertemuan dan pelatihan
12	Kelompok tani	Pelibatan perempuan dalam pertemuan dan pelatihan	Pelibatan pemuda dalam pertemuan dan pelatihan

Sumber: Data primer dan sekunder, 2023-2024

Akomodasi isu generasi muda dan perempuan dalam pengembangan agroforestri dilakukan oleh KLHK dan Dinas Pertanian Labura melalui Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dengan cara melibatkan perempuan dan generasi muda dalam pertemuan/pelatihan. KLHK menyediakan program pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman generasi muda tentang pentingnya agroforestri. Melalui berbagai pelatihan, pemuda diberikan keterampilan teknis dan wawasan tentang teknik agroforestri ramah lingkungan. KLHK juga menyusun kurikulum pendidikan lingkungan bekerja sama dengan sekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk mengintegrasikan pendidikan tentang keberlanjutan sumber daya alam, pengelolaan hutan, serta pertanian berkelanjutan (termasuk agroforestri). Program tersebut bertujuan untuk membangun kesadaran lingkungan sejak dini. KLHK juga melibatkan pemuda dalam proyek-proyek konservasi dan pelestarian

alam, termasuk agroforestri yang bertujuan mengelola lingkungan secara berkelanjutan, misalnya melalui penanaman pohon atau restorasi lahan terdegradasi. KLHK mendukung pemuda untuk menyebarkan pengetahuan tentang praktik agroforestri dan menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka. Untuk melaksanakan berbagai hal di atas, KLHK bekerja sama dengan berbagai organisasi pemuda dan lembaga non-pemerintah yang fokus pada pemberdayaan pemuda dalam bidang lingkungan. Organisasi-organisasi tersebut membantu menggerakkan pemuda untuk aktif dalam inisiatif-inisiatif pelestarian alam dan keberlanjutan. Regulasi yang mengatur kebijakan PUG bidang LHK diatur dalam Peraturan Menteri LHK No. P.31/Menlhk/Setjen/Set.1/5/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Akomodasi isu gender dan generasi muda dalam pengelolaan kelapa sawit berkelanjutan (KSB)

Akomodasi isu gender dan generasi muda juga dilakukan beberapa lembaga dalam pengelolaan KSB sebagaimana tertera pada Tabel 2.



Foto: Tim Fasilitator SFITAL Labura

Pelatihan sesi 2 materi 1 ISPO, PSR dan *intercropping* Desa Pulo Jantan

Tabel 2. Akomodasi isu gender dan generasi muda dalam pengelolaan KSB

No	Lembaga	Bentuk akomodasi isu kesetaraan gender	Bentuk akomodasi isu generasi muda
1	Subdirektorat Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup di Luar Pengadilan, KLHK	- Mendorong akses perempuan terhadap sumber daya dan pelatihan - Pemberdayaan perempuan di tingkat komunitas	- Pendidikan dan pelatihan - Pendidikan lingkungan di sekolah dan kampus - Partisipasi pemuda dalam proyek konservasi terdegradasi - Pemuda sebagai agen perubahan - Kolaborasi KLHK dengan berbagai organisasi pemuda dan lembaga non-pemerintah yang fokus pada pemberdayaan pemuda dalam bidang lingkungan
2	Ditjen Bina Pembangunan Daerah, Kementerian Dalam Negeri	Memperhatikan isu kesetaraan gender dalam program/kegiatan yang ada di lembaga	Rencana Aksi Daerah Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD-PKSB) di daerah menjadi road map perbaikan tata kelola sawit berkelanjutan sebagai salah satu penilaian kinerja daerah meskipun tidak secara spesifik memasukkan isu kepemudaan
3	BRIN	- Tidak membedakan gender dalam kegiatan penelitian terkait KSB - Menggunakan data terpilah gender	Melibatkan pemuda/mahasiswa dalam penelitian terkait pengelolaan KSB
4	BPDPKS	Secara aktif mempromosikan kesetaraan gender dan perlindungan pekerja perempuan dalam industri kelapa sawit Indonesia melalui berbagai inisiatif seperti seminar dan memberikan penghargaan kepada perusahaan yang memperjuangkan kesetaraan gender	Beasiswa dari BPDPKS untuk anak pekebun
5	Pusat Studi Agraria IPB	Penyusunan policy brief, modul pelatihan, dan riset aksi yang sensitif gender (GEDSI)	Pengarusutamaan pendekatan GEDSI dalam seluruh kegiatan
6	Sawit Watch	Pelibatan dalam kegiatan dan pelatihan	Pelibatan dalam kegiatan dan Pelatihan
7	Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS)	Penelitian	Penelitian
8	PT Grahadura Leidong Prima (GLP)	- Pelibatan lebih banyak perempuan sebagai tenaga manajerial - Perlindungan tenaga kerja perempuan - Tidak membedakan gender dalam jual beli hasil kebun sawit ke perusahaan	Perusahaan mendorong pelibatan generasi muda dalam pengelolaan sawit
9	Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara	Program dan regulasi	Program dan regulasi
10	Dinas Pertanian Labura	Pelibatan perempuan sebagai tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit	Pendidikan bagi anak SMA/ SMK untuk menjadi pekebun
11	BPP (penyuluh)	Pelibatan perempuan dalam pertemuan/pelatihan	Pelibatan pemuda sebagai anggota kelompok tani, kegiatan, pertemuan dan pelatihan
12	Kelompok tani	Pelibatan perempuan dalam pertemuan dan pelatihan	Pelibatan pemuda dalam pertemuan dan pelatihan

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 2 diketahui ada 12 (dua belas) lembaga yang memiliki perhatian terhadap pengarusutamaan gender dan generasi muda dalam pengelolaan KSB baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2019 tentang RAN KSB yang memerintahkan pelaksanaan RAN KSB yang inklusif dan responsif gender, serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38

Tahun 2020 yang memasukkan prinsip non-diskriminasi dalam kriteria sertifikasi perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Perhatian terhadap isu gender (termasuk dalam hal perlindungan perempuan dan anak) juga sejalan upaya mencapai sertifikasi perkebunan kelapa sawit berkelanjutan sesuai standar *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)* dan *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)*.



Foto: Tim Fasilitator SFITAL Labura

Pelibatan laki laki dan perempuan dalam pelatihan di Desa Pulo Jantan



Foto: Tim Fasilitator SFITAL Labura

Wawancara salah satu OPD di Labura Agustus 2024



Foto: Tim Fasilitator SFITAL Labura

Pelatihan sesi bisnis bagi pekebun sawit rakyat di Desa Terang Bulan, Kecamatan Aek Natas, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 14 Mei 2024 yang melibatkan perempuan sebagai peserta pelatihan.



Foto: Tim Fasilitator SFITAL Labura

Proses pengumpulan data dari berbagai OPD di Labura 28 Agustus 2024

Penutup

Berbagai lembaga sudah berupaya mengakomodir kesetaraan gender dan generasi muda baik dalam bentuk kebijakan maupun program terkait pengembangan agroforestri dan pengelolaan KSB, tetapi belum ada lembaga yang secara spesifik mengakomodir isu tersebut dalam kebijakan atau program yang menggabungkan keduanya (agroforestri kelapa sawit). Adanya kebijakan atau program dari masing-masing lembaga terkait agroforestri serta KSB membuka peluang untuk mendorong adanya kebijakan atau program agroforestri kelapa sawit melalui koordinasi dan kolaborasi berbagai pihak terkait.

Widyaningsih TS, Sanudin, Fauziyah E, Widiyanto A, Syafii S. 2025. *Menuju Pembangunan Kelapa Sawit Berkelanjutan yang Inklusif: Peran Lembaga dalam Libatkan Gender dan Generasi Muda*. Bogor, Indonesia: CIFOR-ICRAF Program Indonesia; Jakarta, Indonesia: Masyarakat Agroforestri Indonesia; Pusat Riset Kependudukan BRIN (MAFI-BRIN).

CIFOR-ICRAF Program Indonesia

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang, Bogor 16115 | [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia | Tel: +(62) 251 8625 415
Email: icraf-indonesia@cifor-icraf.org | www.cifor-icraf.org/locations/asia/indonesia



#PekebunLestari | darikebunkelanskapsehat.id